Kegiatan 5:

Mengamati

Mengidentifikasi Unsur Berita

Tuliskan ulang judul dan simpulkan teras dan isi berita di bawah ini!

Earth Hour atau Jam Bumi adalah sebuah simbol solidaritas kepada planet Bumi. Aksi mematikan lampu atau benda-benda elektronik selama satu jam ini pertama kali dimulai pada tahun 2004 dan kini terus berkembang di 187 negara dan diikuti lebih dari 7.000 kota, tak ketinggalan di Kota Bandung.

Mengambil tema "Sayang Bumi Berawal dari Diri", tim OSIS selaku panitia peringatan Jam Bumi mengadakan serangkaian kampanye virtual yang berlangsung selama dua minggu. Kampanye virtual ini dapat diikuti oleh seluruh siswa sekolah Bhinneka Persada, guru, maupun karyawan sekolah di aplikasi Instagram.

"Sebenarnya kalau melihat dari WWF Indonesia dan Komunitas Earth Hour, ada empat isu utama yang menjadi fokus, yaitu mengurangi sampah plastik di laut, kampanye hemat energi serta energi baru terbarukan, pola konsumsi berkelanjutan, serta melawan perdagangan satwa liar yang dilindungi. Namun, panitia menyederhanakannya menjadi aksi kampanye saja. Dalam kampanye itu, peserta bebas mau mengangkat isu yang mana," kata Adit.

Sementara menurut Tantra, Wakil Ketua OSIS SMP Bhinneka Persada, kampanye virtual dalam bentuk video ini bertujuan untuk menyelamatkan bumi dengan meningkatkan kesadaran masyarakat untuk peduli terhadap lingkungan.

"Peserta kampanye diminta membuat kreasi video pendek sebagai dukungan terhadap gerakan Jam Bumi. Mereka bisa memilih lagu yang tersedia dan menggunakan stiker Earth Hour, lalu mengekspresikan diri dalam video berdurasi 1 menit tersebut.

Unggah video di akun Instagram pribadi, jangan lupa tandai akun @SekolahBhinnekaPersada dan menggunakan tagar #tantanganjambumi2020, #aksiBhinnekaPersada, dan #jagabersama," ungkapnya.

LIVEWORKSHEETS

Kupas Teori

Unsur-Unsur Teks Berita

Ada 3 unsur dalam berita meliputi:

A. Judul Berita

Judul berita menggambarkan isi pokok berita dan menarik perhatian pembaca. Penulis berita harus benar-benar lihai mengemas judul.

Apa judul yang cocok untuk teks berita tersebut?

B. Teras Berita

Teras berita berisi pokok peristiwa yang akan diberitakan. Biasanya, dalam bagian ini tergambar: apa, di mana, kapan, siapa, bagaimana peristiwa terjadi (biasa disingkat dengan ADIKSIMBA). Teras berita merupakan bagian terpenting karena bagian ini memuat isi pokok sebuah berita.

Tulislah teras berita yang tepat untuk teks berita tersebut?

Apa?	
di mana?	
Kapan?	
Siapa?	
Bagaimana?	

C. Isi Berita

Bagian isi berita merupakan bagian uraian berita. Dalam bagian ini, penulis menerangkan peristiwa yang ia beritakan.
Rangkumlah isi berita tersebut!

LIVEWORKSHEETS

Kupas Teori

Unsur Kebahasaan dalam Teks Berita

Kalimat dalam berita umumnya adalah kalimat yang memberitahukan sesuatu. Dalam penulisannya, biasanya diakhiri dengan tanda titik (.) dan dalam pelafalannya dilakukan dengan intonasi menurun.

Dalam sebuah berita yang menceritakan proses terjadinya sesuatu (eksplanasi), kalian akan menemukan:

1. **kalimat tunggal**; kalimat yang hanya memiliki satu klausa.

   Contoh: Polisi menjaga gedung Balai Kota sejak pagi.

2. **kalimat majemuk**; kalimat yang memiliki dua klausa atau lebih.

   Contoh: Ketika presiden datang, para polisi berpatroli di sekitar kawasan Jalan Merdeka, Bandung.

3. **konjungsi** atau kata penghubung yang **bermakna kronologis**, seperti kemudian, lalu, setelah itu, pada akhirnya.

   Contoh: Polisi memeriksa laboratorium yang terbakar, kemudian mereka melakukan wawancara kepada para saksi.

4. **konjungsi kausalitas**, seperti sebab, karena, oleh sebab itu.

   Contoh: Kebakaran diduga terjadi karena kebocoran tabung gas. Namun, polisi masih terus melakukan penyelidikan. Oleh sebab itu, laboratorium akan ditutup selama satu bulan ke depan.

5. **kata ganti atau promina** yang merujuk pada kejadian yang dijelaskan, yang bukan merupakan persona. Oleh karena itu, **kata ganti** yang digunakan adalah **kata tunjuk ini, itu, tersebut** dan bukan kata ganti orang, seperti ia, dia, mereka.

   Contoh: Bencana tanah longsor terjadi di kota Sumedang kemarin malam. Peristiwa ini terjadi akibat hujan deras yang turun sejak pagi.

LIVEWORKSHEETS

Kegiatan 6:

Membaca

Mencermati Unsur Kebahasaan dalam Berita Eksplanasi

Muncul Awan Seperti Gelombang Tsunami di Aceh, Ini Penjelasan BMKG

National Geographic Indonesia - Selasa, 11 Agustus 2020 | 09:22 WIB

Gambar 4.2 Awan Tsunami
Sumber: https://nationalgeographic.grid.id/read/132284972/muncul-awan-seperti-gelombang-tsunami-di-aceh-ini-penjelasan-bmkg?page=all

Nationalgeographic.co.id - Warganet ramai memperbincangkan video viral tentang awan berbentuk tsunami di atas Kota Meulaboh, Provinsi Aceh, Senin (10/8/2020).

Akun Twitter @masawep atau Arief Arbianto yang menggunggah video tersebut menulis, "Mohon doanya agar Kota Meulaboh baik-baik saja. Pemandangan awan pagi ini di atas kota Meulaboh, Aceh Barat.

Melihat fenomena alam yang viral ini, sebagian masyarakat bertanya-tanya apakah awan ini pertanda datangnya bencana alam.

Menanggapi viralnya video fenomena awan tersebut, Kepala Bidang Prediksi dan Peringatan Dini BMKG, Miming Saepudin, pun angkat bicara. Miming menuturkan bahwa memang benar fenomena awan berbentuk seperti tsunami di video tersebut merupakan fenomena yang relatif jarang terjadi.

"Secara ilmiah, fenomena awan tersebut dinamakan dengan awan arcus," kata Miming kepada *Kompas.com*, Senin (10/8/2020).

Untuk diketahui, awan arcus adalah jenis awan rendah dan memiliki formasi pembentukan horizontal. Dijelaskan Miming, awan arcus ini terbentuk sebagai hasil ketidakstabilan atmosfer sepanjang atau di depan pertemuan massa udara yang lebih dingin yang mendorong massa udara hangat dan lembap naik. "Sehingga terbentuklah tipe awan arcus yang pola pembentukannya horizontal," jelasnya.

Dampak Munculnya Awan Arcus

Terkait pertanyaan warganet, Miming juga menyebutkan bahwa awan arcus ini memang cukup potensial menimbulkan berbagai kondisi cuaca buruk. Kondisi cuaca buruk atau ekstrem yang bisa terjadi di antaranya adalah angin kencang serta hujan lebat yang dapat disertai kilat atau petir.

Oleh sebab itu, Miming menegaskan kepada masyarakat agar dapat tetap waspada dengan segala potensi yang bisa terjadi itu. Tidak hanya itu, para

LIVEWORKSHEETS

nelayan juga diingatkan untuk selalu mengantisipasi segala kemungkinan bencana alam yang bisa terjadi.

"Antisipasi bagi para nelayan yaitu agar berlindung dan menjauhi daerah tersebut karena dapat menyebabkan angin kencang, serta hujan lebat yang disertai kilat atau petir," tegasnya.

Tidak berkaitan dengan potensi gempa dan mistis

Potensi terjadinya cuaca ekstrem di wilayah dihubungkan dengan munculnya fenomena awan arcus tersebut. Akan tetapi, fenomena awan arcus ini tidak ada kaitannya dengan potensi gempa atau kisah-kisah mistis yang diisukan oleh masyarakat.

"Keberadaan awan ini tidak ada kaitannya dengan potensi gempa maupun hal mistis karena murni merupakan fenomena awan yang terjadi akibat adanya dinamika atmosfer," jelasnya.

Namun begitu, masyarakat diminta tetap waspada jika menemukan pembentukan awan seperti ini karena dapat menimbulkan potensi hujan lebat.

https://nationalgeographic.grid.id/read/132284972/muncul-awan-seperti-gelombang-tsunami-di-aceh-ini-penjelasan-bmkg?page=all

Temukanlah unsur-unsur bahasa dalam berita eksplanasi **"Muncul Awan Seperti Gelombang Tsunami di Aceh, Ini Penjelasan BMKG"**, lalu lengkapilah tabel di bawah ini dengan contoh-contoh kalimat yang mengandung unsur kebahasaan ini.

No	Unsur Kebahasaan	Status	Kalimat Pembukti
1	Kalimat Tunggal		
2	Kalimat Majemuk		
3	Konjungsi Kronologi		
4	Konjungsi kausalitas		
5	Kata Ganti		

LIVEWORKSHEETS

LATIHAN

Labeli kalimat di bawah ini sesuai dengan kaidah kebahasaan teks berita!

No.	Kalimat	Keterangan
1	Kampanye virtual ini dapat diikuti oleh seluruh siswa sekolah Bhinneka Persada, guru, maupun karyawan sekolah di aplikasi Instagram.	
2	Oleh karena itu, panitia menyederhanakannya menjadi aksi kampanye saja. Dalam kampanye itu, peserta bebas mau mengangkat isu yang mana.	
3	Mereka bisa memilih lagu yang tersedia dan menggunakan stiker Earth Hour, lalu mengekspresikan diri dalam video berdurasi 1 menit tersebut.	
4	kampanye virtual dalam bentuk video ini bertujuan untuk menyelamatkan bumi dengan meningkatkan kesadaran masyarakat untuk pedul terhadap lingkungan.	
5	Sebenarnya kalau melihat dari WWF Indonesia dan Komunitas Earth Hour, ada empat isu utama yang menjadi fokus, yaitu mengurangi sampah plastik di laut, kampanye hemat energi serta energi baru terbarukan, pola konsumsi berkelanjutan, serta melawan perdagangan satwa liar yang dilindungi.	
6	Peserta kampanye diminta membuat kreasi video pendek.	
7	Tim OSIS memeringati *Earth Hour* atau Jam Bumi berlangsung selama dua minggu.	
8	Di acara *Earth Hour* mereka dapat memilih lagu yang tersedia, menggunakan stiker *Earth Hour*, dan mengekspresikan diri dalam sebuah video.	

LIVEWORKSHEETS